

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain non-eksperimental analitik secara *cross sectional* untuk melihat hubungan karakteristik dengan kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping II, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta di bulan Maret - April 2024.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh pasien yang menderita DM tipe 2 dan melakukan terapi antidiabetik oral di Puskesmas Gamping II pada tahun 2023.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu pasien DM tipe 2 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel menggunakan subjek sesuai dengan ciri-ciri tertentu (Sugiyono, 2019).

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang menyetujui serta bersedia menandatangani *informed consent*.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang terdiagnosa DM minimal 3 bulan
- 3) Rutin menerima obat antidiabetik oral
- 4) Pasien DM tipe 2 baik yang menderita penyakit penyerta maupun tidak
- 5) Pasien DM tipe 2 yang berusia ≥ 18 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien DM tipe 2 yang kesulitan berkomunikasi tanpa pendamping minum obat
- 2) Pasien DM tipe 2 yang tidak ingin berpartisipasi sebagai responden.

Perhitungan besar sampel dihitung dengan rumus Slovin (Masturoh & Anggita, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat kesalahan terhadap populasi yang diinginkan: 5% (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{159}{1 + 159 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{159}{1,397}$$

$$n = 113$$

Jumlah populasi pasien DM tipe 2 yaitu 403. Populasi yang sesuai kriteria inklusi yaitu 159 sehingga diperoleh jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu 113. Perhitungan sampel pada penelitian ini dilakukan penambahan jumlah sampel sebesar 10% untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam mengumpulkan sampel. Penambahan ini digunakan jika terdapat pengisian data yang kurang lengkap pada saat penelitian. Jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 124 sampel.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini yaitu karakteristik pasien DM tipe 2 yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, frekuensi minum obat, lama menderita, penyakit penyerta, dan regimen terapi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kepatuhan minum obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1.	Umur	Umur responden dihitung ketika dilakukan penelitian dikurangi dengan tahun lahir	Wawancara dengan responden	Nominal	1. < 60 tahun 2. \geq 60 tahun
2.	Jenis kelamin	Karakteristik yang membagi antara laki-laki dan Perempuan	Wawancara dengan responden	Nominal	1. Laki- laki 2. Perempuan
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh pasien	Wawancara dengan responden	Nominal	1. Pendidikan rendah (tidak sekolah, SD, SMP) 2. Pendidikan tinggi (SMA, sarjana, pascasarjana)
4.	Status pekerjaan	Aktivitas mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan	Wawancara dengan responden	Nominal	1. Tidak bekerja 2. Bekerja
5.	Frekuensi minum obat	Berapa kali pasien menggunakan obat sesuai dengan instruksi dokter	Wawancara dan rekam medis	Nominal	1. 1 x sehari 2. \geq 2 x sehari
6.	Penyakit penyerta	Kondisi di mana pasien mempunyai dua atau lebih penyakit	Wawancara dan rekam medis	Nominal	1. Ada penyakit penyerta 2. Tidak ada penyakit penyerta
7.	Lama menderita DM	Kurun waktu saat terdiagnosa DM sampai saat dilakukan penelitian	Wawancara dengan responden	Nominal	1. \leq 5 tahun 2. > 5 tahun
8.	Regimen terapi	Jumlah obat yang dikonsumsi	Wawancara dan rekam medis	Nominal	1. Tunggal 2. Kombinasi

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
9.	Kepatuhan penggunaan obat antidiabetik	Pengetahuan pasien tentang tata cara penggunaan obat antidiabetik oral	Wawancara dan kuesioner MARS-5	Ordinal	1. Kepatuhan tinggi skor > 25 2. Kepatuhan rendah skor < 25

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian berupa kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5). Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden dengan mengisi kuesioner mencakup pertanyaan mengenai kepatuhan terhadap pengobatan menggunakan kuesioner MARS-5, kemudian data sekunder merupakan data dari rekam medis pasien yang mencakup frekuensi, penyakit penyerta, dan regimen terapi (Sugiyono, 2019).

Penilaian kepatuhan responden didasarkan pada seberapa sering mereka memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan dengan skala penilaian dari 1 poin hingga 5 poin untuk tingkat kepatuhan (selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah). Kuesioner ini terdiri dari 5 pertanyaan. Skor total 25 menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi dan tingkat kepatuhan rendah skor < 25 (Katadi *et al.*, 2019).

1. Validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas memperlihatkan sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan akurat apa yang sebenarnya akan diukur. Uji validitas berguna untuk menilai keabsahan dan ketepatan suatu kuesioner. Kevalidan suatu kuesioner tercapai ketika pertanyaannya dapat akurat mencerminkan aspek yang diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen yang diuji yaitu MARS-5.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas dengan Kuesioner MARS-5

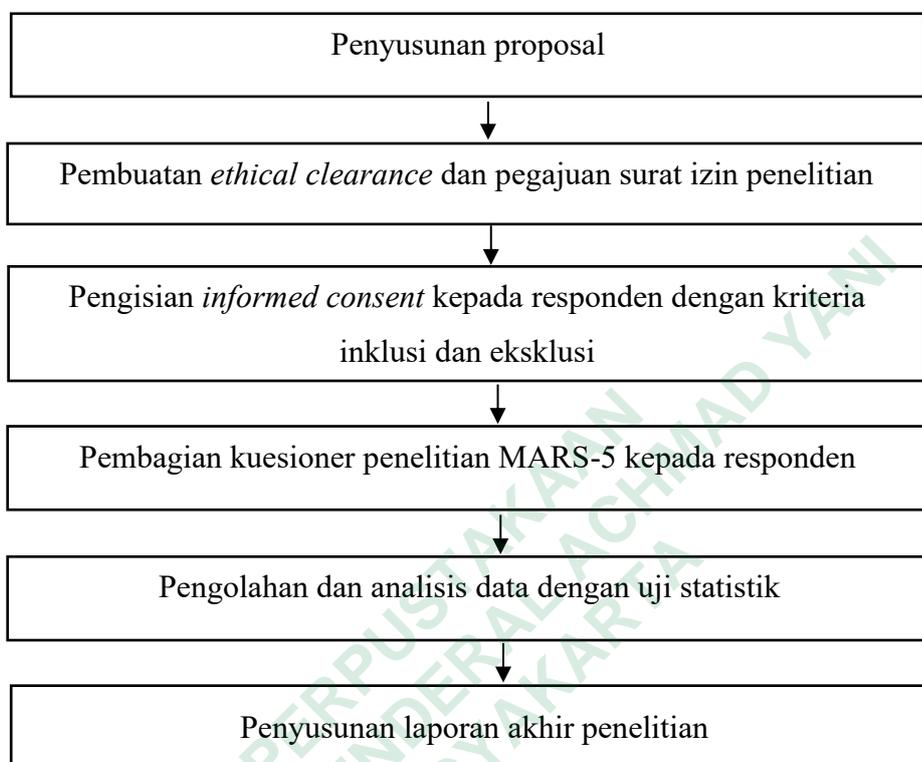
No	Pertanyaan	Nilai R
1	Saya lupa minum obat antidiabetik	0,829
2	Saya mengubah dosis minum obat antidiabetik	0,682
3	Saya berhenti minum obat antidiabetik untuk sementara	0,583
4	Saya memutuskan untuk minum obat dengan dosis yang sedikit	0,812
5	Saya minum obat antidiabetik kurang dari yang dianjurkan	0,829

Berdasarkan hasil uji, 5 pertanyaan yang terdapat di kuesioner dinyatakan valid ketika nilai R hitung > besar dari pada R tabel yaitu (0,396) (Alfian & Putra, 2017).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ketepatan alat dalam pengukur dalam memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Uji reliabilitas kuesioner dengan uji *Cronbach alpha coefficient*. Kuesioner dikategorikan reliabel apabila nilai *coefficient* tersebut $\geq 0,70$. Kuesioner tingkat kepatuhan ini menunjukkan nilai *Cronbach alpha coefficient* yaitu 0,803 yang berarti reliabel jika digunakan (Alfian & Putra, 2017).

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pengolahan data analisis statistik terkomputerasi

2. Analisis Data

a. Uji univariat

Analisis univariat yaitu analisis terhadap setiap variabel yang memberikan ringkasan atau informasi terperinci dari data yang dikumpulkan mencakup aspek seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, frekuensi minum obat, lama menderita, dan regimen terapi.

b. Uji bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menggabungkan dua variabel. Dua variabel yang dihubungkan yaitu variabel bebas meliputi karakteristik pasien terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan minum obat. Uji yang digunakan

yaitu uji *Chi-square*. Jika $p\text{ value} < 0,05$ H_a diterima yang berarti terdapat hubungan, sedangkan $p\text{ value} > 0,05$ H_o diterima yang artinya tidak ada hubungan (Widyawati *et al.*, 2020). Selain itu, pada penelitian ini juga dilakukan pengukuran parameter yang menyatakan kekuatan hubungan yaitu dengan *odds ratio* (OR). Nilai OR = 1 menunjukkan tidak ada hubungan antara karakteristik dengan kepatuhan minum obat, nilai OR > 1 yang berarti paparan terkait risiko hasil yang lebih tinggi, OR < 1 paparan dikaitkan dengan kemungkinan hasil yang lebih rendah.

c. Uji multivariat

Analisis multivariat merupakan analisis yang menggunakan variabel lebih dari dua. Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sehingga dapat dilihat variabel mana yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan. Analisis multivariat yang diterapkan adalah uji regresi logistik. Jika nilai $p\text{ value} < 0,05$ menandakan terdapat hubungan antara karakteristik dengan kepatuhan pengobatan, sedangkan nilai $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat hubungan (Aprilia *et al.*, 2020).